

ABSTRAK

Hubungan Interaksi Parasosial Dengan Identitas Diri Pada Remaja Penggemar K-Pop Serta Tinjauannya Dalam Islam

Interaksi parasosial menjadi hal yang dikembangkan saat menyukai seorang idola. Perkembangan interaksi parasosial yang tinggi dapat membuat seseorang ketergantungan dan memiliki khayalan berlebih kepada idolanya. Tentunya, perkembangan interaksi parasosial yang dialami remaja membuat remaja lebih eksplorasi identitas diri idola yang digemarinya dibandingkan identitas dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar hubungan interaksi parasosial dengan identitas diri pada remaja penggemar K-Pop. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan kuesioner *Celebrity-Persona Identification Scale* untuk mengukur interaksi parasosial ($\alpha = 0.894$), *Aspect of Identity Questionnaire* untuk mengukur identitas diri ($\alpha = 0.891$). Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan terdapat 215 partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi menunjukkan bahwa interaksi parasosial memiliki hubungan yang signifikan dengan identitas diri pada remaja penggemar K-Pop. Berdasarkan ajaran agama Islam, mencintai seseorang secara berlebihan (interaksi parasosial) merupakan hal yang bertentangan dengan nilai Islam, sebab hal tersebut akan melupakan Allah SWT dan lebih memprioritaskan idola yang digemari serta membuat kesulitan dalam mengenal diri sendiri karena berlebihan dalam mencintai idolanya.

Kata kunci: Interaksi Parasosial, Identitas Diri, Remaja, K-Pop, Tinjauan Islam

ABSTRACT

The Relationship Between Parasocial Interaction and Self Identity among Adolescence K-Pop Fans and Overview in Islamic Perspective

Parasocial interaction is something that is developed when liking an idol. The development of high parasocial interactions can make a person dependent and have excessive fantasies about their idol. The development of parasocial interactions experienced by adolescents makes adolescents explore the self-identity of the idol they like more than their own identity. This study aims to determine and explain how much the relationship between parasocial interactions and self-identity in adolescent K-Pop fans. This study was conducted using quantitative methods using the Celebrity-Persona Identification Scale questionnaire to measure parasocial interactions ($\alpha = 0.894$), aspect of Identity Questionnaire to measure self-identity ($\alpha = 0.891$). The sampling method used was purposive sampling and there were 215 participants who fit the research criteria. Based on the results of hypothesis testing using the correlation test, it shows that parasocial interaction has a significant relationship with self-identity in adolescent K-Pop fans. Based on Islamic teachings, loving someone excessively (parasocial interaction) is something that is contrary to Islamic values, because it will forget Allah SWT and prioritize the idols they love and make it difficult to know yourself because of excessive love for their idols.

Keyword: Parasocial Interaction, Self-Identity, Adolescence, K-Pop, overview in Islamic perspective